

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan oleh penulis bertempat di MIN 14 Blitar tempatnya di desa Kolomayan, Kec. Wonodadi yang bertujuan untuk memperoleh data lapangan yang relevan dan sebanyak-banyaknya terkait dengan fokus penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, yang mana peneliti pertama kali melakukan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena kenyataan dilapangan terkait penggunaan metode *picture and picture* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selain menggunakan observasi peneliti juga memilih berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

1. Deskripsi data lapangan mengenai fokus penelitian yang pertama :

Bagaimana Perencanaan Penggunaan Metode *Picture and Picture* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di MIN 14 Blitar ?

Pada hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 08.30 penulis datang ke madrasah untuk menyerahkan surat penelitian sekaligus meminta izin melakukan penelitian. Peneliti mengucapkan salam disambut oleh ibu guru dengan senyuman hangat menyambut peneliti dan dipersilahkan untuk masuk menemui bapak kepala sekolah diruangan. Bapak sekolah mempersilahkan peneliti mengutarakan maksud dan tujuan ke

madrasah. Alhamdulillah respon dari bapak kepala sekolah sangat baik beliau mempersilahkan penulis melakukan penelitian, beliau mempersilahkan kepada penulis jika membutuhkan sesuatu sebagai bahan penelitian dipersilahkan untuk meminta dan datang langsung ke madrasah.⁶⁹

Pada tanggal 14 Januari 2020 hari pertama penulis melakukan penelitian di MIN 14 Blitar, penulis melakukan observasi, wawancara, penulis menanyakan hal-hal umum terkait sistematika di MIN 14 Blitar “ Bagaimana Implementasi Kurikulum yang dilaksanakan di MIN 14 Blitar apakah ada kesulitan dalam pelaksanaannya?”. Beliau menyatakan bahwa :

“Pertama kali menggunakan sedikit kesulitan karena harus beradaptasi diharuskan membuat perangkat pembelajaran, Alhamdulillah setelah diadakan workshop kepada guru-guru mengenai pelatihan pembuatan perencanaan pembelajaran yakni RPP, Silabus seiring berjalannya waktu sudah terbiasa dan sampai sekarang tidak lagi kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013.⁷⁰

MIN 14 Blitar adalah Madrasah yang bertempat di desa Kolomayan Kec. Wonodadi Kabupaten Blitar. Madrasah ini sebelumnya belum Negeri dulu namanya Madrasah Pembangunan lalu sekitar tahun 2011-2012 Madrasah ini ditetapkan menjadi Madrasah Ibtida'iyah Negeri yang ada di kabupaten Blitar sebelum menjadi Madrasah Negeri potensi yang dimiliki siswa biasa namun setelah menjadi Negeri potensi-potensinya meningkat bahkan sekarang MIN 14 Blitar memiliki dua gedung Madrasah dikarenakan tidak cukup menampung

⁶⁹ Observasi pada tanggal 16 Desember 2019 di MIN 14 Blitar

⁷⁰ Wawancara bersama bapak Soliq selaku kepala sekolah MIN 14 Blitar , pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020, pukul 08.00

siswa-siswinya. Seperti yang dikatakan bapak kepala sekolah yakni bapak M.Sholiq, peneliti mengajukan pertanyaan kepada beliau. “ Bagaimana selama ini prestasi siswa-siswi di MIN 14 Blitar ?” Beliau mengungkapkan bahwa:

“Alhamdulillah berkat dari kegigihan bapak dan ibu guru dalam mengajar siswa dan melatih siswa dalam kegiatan akademik dan non akademik peserta didik dapat memperoleh juara seperti juara 2 MTQ, juara 2 Tahfidz, Juara 2 Pionering.⁷¹

Dari hasil observasi beliau memberikan pernyataan seperti diatas bahwasannya MIN 14 memiliki keunggulan tersendiri dari bidang akademik dan non akademik tidak hanya itu di Madrasah ini juga terdapat pembiasaan yang dilakukan guru dan siswa. yakni siswa dan bapak ibu guru datang ke madrasah pukul 06.45. semua warga sekolah harus sudah datang dan melakukan kegiatan sebelum proses pembelajaran dimulai yakni pada hari senin melakukan upacara bendera yang mana pemimpin upacara selalu digilir setiap kelas, selasa-rabu melaksanakan senam pagi. Kamis-Sabtu melaksanakan Sholat sunnah Dhuha berjamaah dari hal tersebut peneliti ingin lebih dalam mengetahui kegiatan-kegiatan di MIN 14 Blitar. Proses pembelajaran di MIN 14 Blitar dilakukan oleh guru-guru yang ahli dalam bidangnya guru-guru di MIN 14 Blitar menekuni profesi guru cukup lama rata-rata diatas 5 tahun ada yang sudah 12 tahun mengajar jadi tidak heran jika potensi yang dimiliki madrasah MIN 14 Blitar sangat baik. Pada saat itu juga

⁷¹ Hasil Wawancara bersama bapak Soliq selaku kepala sekolah MIN 14 Blitar , pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020, pukul 08.00

peneliti mewawancarai bapak kepala sekolah yakni bapak M. Sholiq mengenai metode pembelajaran yang ada di MIN 14. “ bagaimana penerapan metode di MIN 14 Blitar ?”

“penggunaan metode yang dilakukan guru-guru disini sudah cukup baik dalam menyampaikan materi, karna metode pembelajaran yang baik sangat berpengaruh dan penting sekali untuk keberhasilan dan hasil belajar siswa”⁷².



Gambar 4.1
Wawancara dengan bapak Sholiq selaku kepala sekolah
MIN 14 Blitar⁷³

Dari pernyataan bapak soliq selaku kepala sekolah MIN 14 Blitar, bahwasanya metode pembelajaran itu sangat penting sebagai proses pembelajaran, metode pembelajaran yang dilakukan guru dapat berpengaruh mengenai hasil dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran

⁷² Hasil wawancara bersama Bapak Sholiq selaku kepala sekolah MIN 14 Blitar ,pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020 pukul 08.00

⁷³ Hasil Dokumentasi wawancara bersama bapak Soliq selaku kepala sekolah MIN 14 Blitar

yang ingin dicapai. Peneliti juga mengajukan pertanyaan mengenai “ Metode apa saja sudah diterapkan di MIN 14 Blitar ?”. Beliau menjawab :

“Metode yang digunakan bapak, ibu guru bermacam-macam mbk tidak semua guru menggunakan metode yang sama, penggunaan metode disini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan jadi sekolah tidak menetapkan guru menggunakan metode yang diatur sekolah. Metode yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dikelas antara guru dan peserta didik”⁷⁴

Sebagai pemimpin pengajaran kepala sekolah memiliki tanggung jawab mengenai pengajaran dan pembelajaran di madrasah untuk mengarahkan dan menggerakkan potensi guru untuk mencapai tujuan pendidikan di madrasah. Dari hal tersebut peneliti mengajukan pertanyaan mengenai supervisi kepala sekolah. “ kapan bapak melakukan supervisi terhadap pembelajaran yang dilakukan guru-guru?”, beliau menjawab pertanyaan :

“ supervisi ada dua mbk yakni, supervisi langsung dan yang kedua supervisi tidak langsung. Supervisi langsung yakni adanya jadwal atau program yang harus diisi guru dan harus disetorkan kesaya mengenai kendala-kendala pembelajaran yang ada. Supervisi tidak langsung biasanya saya keliling mengamati proses pelaksanaan pembelajaran.”⁷⁵

Dari pernyataan informan , bahwasannya kepala sekolah juga melakukan supervisi terhadap guru-guru mengenai proses pembelajaran di MIN 14 Blitar yang tujuannya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang ada dan mengatasi kendala yang dihadapi guru saat proses pembelajaran.

⁷⁴ Wawancara bersama Bapak Soliq selaku kepala sekolah MIN 14 Blitar, pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020, pukul 08.00

⁷⁵Wawancara bersama Bapak Soliq selaku kepala sekolah MIN 14 Blitar, pada tanggal 14 Januari 2020, pukul 08.00

Pada saat itu, penulis ingin bertemu dengan ibu Arin Nadhifah selaku wali kelas 5, penulis meminta izin kepada bapak Sholiq untuk menemui beliau, bapak Sholiq mengizinkan kebetulan bu Arin tidak ada jam dikelas sehingga peneliti bisa mewawancarai beliau. Beliau begitu ramah dan menyapa peneliti dengan senyuman dan mempersilahkan peneliti duduk dikursi dekat dengan beliau. Peneliti berbincang-bincang mengenai metode pembelajaran yang beliau terapkan pada mata pelajaran IPA di kelas 5. Dan peneliti memulai mengajukan pertanyaan kepada beliau tentang metode pembelajaran.” Apa pentingnya metode pembelajaran yang ibu terapkan di kelas 5?”. Beliau menjawab:

“menurut saya metode sangat penting untuk proses pembelajaran, karna dengan metode yang dipersiapkan dengan baik proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar. Karna kita tau apa saja yang perlu kita sampaikan kepada anak-anak – anak sesuai kebutuhan mereka metode juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”.⁷⁶

Menurut pemaparan informan, metode pembelajaran sangat penting dilakukan, dengan metode pembelajaran tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Senada dengan yang dikatakan bapak kepala sekolah metode pembelajaran yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada ibu Arin mengenai metode picture and Picture “Apa alasan ibu menggunakan metode *Picture-Picture* pada mata pelajaran Ipa di kelas 5?”. Beliau menjawab:

⁷⁶ Hasil wawancara bersama Ibu Arin Nadifah selaku wali kelas VB MIN 14 Blitar, pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020, pukul 09.30

“alasan saya menggunakan metode ini agar materi yang saya sampaikan mudah dipahami anak-anak, metode ini menggunakan gambar-gambar anak-anak lebih suka, lebih antusias jika proses pembelajaran menggunakan gambar. Di buku siswa sebenarnya ada gambar namun biasanya tidak jelas warnanya hanya hitam dan gambarnya kecil. Apalagi mata pelajaran IPA anak tidak bisa jika hanya mengawang saja sebisa mungkin anak bisa melihat bentuk langsung meskipun hanya gambar. Seperti pada materi organ tubuh manusia, daur hidup hewan jika anak tidak diperlihatkan gambar-gambar yang sesuai anak tidak tau hanya sebatas paham dengan materi yang disampaikan.”⁷⁷

Dari pemaparan informan mengenai alasan penggunaan metode *picture and picture* yakni metode ini dirasa cukup membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA, dalam materi IPA banyak sekali materi yang mengharuskan guru memperlihatkan contoh gambar-gambar yang nyata sesuai dengan materi jika gambar hanya mengacu pada buku LKS anak-anak sulit memahami karna gambar-gambar yang ada tidak jelas. Mengeani pentingnya penggunaan metode *picture and picture* peneliti mengajukan pertanyaan mengenai perencanaan apa saja yang perlu disiapkan guru.” Apa saja yang ibu persiapkan dalam penggunaan metode *picture and picture* ?” beliau menjawab :

“Perencanaan sebalum penggunaan metode pembelajaran pertama saya membuat RPP karna penting sekali sebagai rencana pembelajaran dalam pembuat RPP saya menentukan KD, kompetensi apa saja yang ingin dicapai, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah menentukan KI dan KD saya mencari gambar-gambar yang cocok sesuai kebutuhan mengajar. Misal materi organ tubuh saya mencari gambar-gambar mengenai organ tubuh manusia, materi daur hidup

⁷⁷ Hasil Wawancara bersama Ibu Arin Nadifah selaku wali kelas VB MIN 14 Blitar , pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020, pukul 09.30

hewan saya mencari gambar sesuai materi tersebut sesuai kebutuhan mengajar yang akan disampaikan kepada anak-anak.⁷⁸



Gambar 4.2
Wawancara bersama ibu Arin selaku wali kelas V
di MIN 14 Blitar⁷⁹

Wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020 beliau mengatakan sebelum pelaksanaan pembelajaran beliau mempersiapkan perencanaan pembelajaran seperti membuat RPP, menentukan tujuan pembelajaran dan mencari gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai penggunaan metode picture and picture sudah efektif terhadap guru dan siswa “Bagaimana proses pemilihan gambar-gambar yang akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran bu?”. Beliau menjawab :

“sebelum pelaksanaan pembelajaran dikelas, jauh-jauh hari saya menyiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang saya

⁷⁸Hasil wawancara Ibu Arin Nadifah selaku wali kelas VB MIN 14 Blitar , pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020, pukul 09.30

⁷⁹ Dokumentasi wawancara bersama ibu Arin selaku wali kelas VB di MIN 14 Blitar, pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020, pukul 09.00

ajarkan, akan saya pilih dengan beberapa kriteria diantaranya: a) disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, b) kesesuaian materi dengan media gambar yang digunakan, c) kesesuaian materi dengan kemampuan peserta didik dalam memahami materi dengan menggunakan gambar.⁸⁰

Dari pemaparan informan dalam pemilihan gambar sebagai bahan penggunaan metode *picture and picture*, beliau sangat memperhatikan gambar-gambar yang akan dicari seperti yang dikatakan diatas beliau memiliki beberapa kriteria dalam pemilihan gambar, pemilihan gambar juga disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru, agar pembelajaran yang dilaksanakan efektif dan berjalan sesuai tujuan pembelajaran, seperti halnya yang dikatakan ibu Arin, dengan pertanyaan .” apakah penggunaan metode *picture and picture* sudah efektif bagi siswa dan guru bu ?”. beliau menjawab :

“Dikatakan efektif sudah mbk, karna apapun metode yang kita terapkan saat pembelajaran berlangsung sesuai kebutuhan. Jika kebutuhan dikelas sudah terpenuhi insyaallah pembelajaran dikelas lancar. Dan tergantung guru juga, jika gurunya interaksi terhadap peserta didik baik peserta didik juga enjoy mengikuti pembelajaran”.⁸¹

Meneurut pemaparan informan diatas metode *picture and picture* sudah efektif sebagai proses pembelajaran, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran jika kebutuhan

⁸⁰ Hasil Wawancara bersama ibu Arin Nadifah selaku wali kelas VBMIN 14 Blitar ,pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020, pukul. 9.30

⁸¹ Hasil Wawancara bersama Ibu Arin Nadifah selaku wali kelas VB MIN 14 Blitar, pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020, pukul 09.30

pembelajaran sudah terpenuhi pembelajaran akan berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

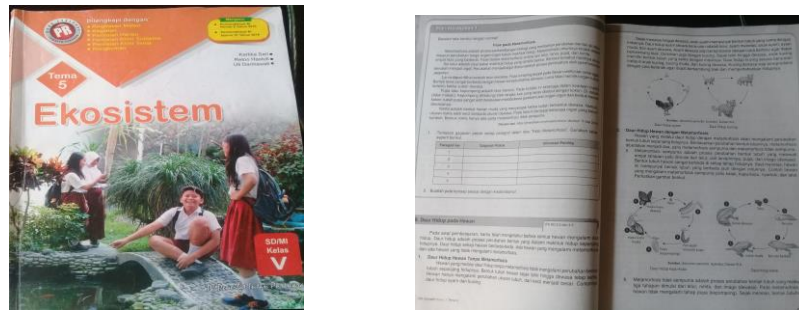
2. Deskripsi data lapangan mengenai fokus penelitian yang kedua:

Bagaimana pelaksanaan penggunaan metode *picture and picture* pada Pembelajaran IPA kelas 5 di MIN 14 Blitar?

Untuk melanjutkan proses penelitian di MIN 14 Blitar , peneliti datang kembali pada hari Jum'at tanggal 17 Januari 2020 pukul 07.00 peneliti datang sebelum proses pembelajaran dimulai dengan alasan ingin melihat langsung pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Peneliti mengucapkan salam dan dipersilahkan masuk oleh guru-guru dan diantar menemui bapak kepala sekolah peneliti mengutarakan kembali maksud kedatangannya yakni melakukan observasi atau penelitian didalam kelas bersama ibu Arin. Bapak Sholih mengizinkan peneliti melakukan penelitian didalam kelas dan diminta menemui bu Arin terlebih dahulu, peneliti meninggalkan ruangan bapak Sholih dan menemui bu Arin. Kebetulan bu Arin bersiap-siap menuju ke kelas 5, bu Arin mempersilahkan peneliti mengikuti beliau di kelas untuk melakukan pengamatan . peneliti sedikit bertanya mengenai pelaksanaan metode *picture and picture* pada mata pelajaran IPA di kelas 5 kepada ibu Arin selaku wali kelas 5. “ Bagaimana pelaksanaan metode *picture and picture* dalam proses pembelajaran IPA?”. Beliau menjawab :

“pelaksanaan metode *picture and picture* cukup terkondisikan mbk dengan adanya metode *picture and picture* membantu siswa dalam memahami materi yang saya sampaikan ke anak-anak. Dengan

metode ini tidak terlalu mengeluarkan tenaga, karna dibantu dengan gambar-gambar yang yang sesuai dengan materi anak-anak lebih senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran apalagi materi IPA jika tidak ada contoh gambar anak-anak kesulitan dalam memahami materi yang saya sampaikan jika anak-anak hanya mendengarkan dan melihat buku LKS.⁸²



Gambar 4.3
Buku Materi Siswa⁸³

Menurut observasi peneliti, yang dilakukan pada hari Jum'at tanggal 17 Januari 2020 pukul 07.15 WIB, penulis menemukan data dari hasil observasi di kelas 5 sebagai berikut :

Pagi itu ketika saya datang, menuju kelas 5 anak-anak duduk dengan rapi siap menerima pembelajaran dari bu Arin selaku wali kelas yakni pelajaran tematik integratif yang materi pelajarannya yang pertama mata pelajaran IPA. Pertama anak-anak diminta untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai dan membaca surat-surat pendek. Tidak lupa bu arin menanyakan kabar dan meminta anak-anak melakukan ice breaking untuk membangkitkan semangat anak-anak, menanyakan siswa yang tidak masuk. Dan mulai masuk ke pembelajaran yang materinya mengenai daur hidup hewan. Bu arin menjelaskan materi mengenai daur hidup hewan, seperti daur hidup kupu-kupu , ayam, katak, dan kucing. Bu arin mengajak anak-anak menyanyikan lagu kupu-kupu yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Setelah bernyanyi bu arin memperlihatkan gambar-gambar

⁸² Wawancara bersama ibu Arin Nadifa selaku wali kelas VB MIN 14 Blitar, pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020, Pukul 09.30

⁸³ Hasil dokumentasi Materi pembelajaran siswa kelas VB MIN 14 Blitar

yang dibawa sesuai dengan materi gambarnya berupa daur hidup kupu-kupu, katak, kucing dan ayam. Bu arin menjelaskan urutan-urutan daur hidup kupu-kupu kepada peserta didik. bangku siswa dibuat kelompok satu kelompok berisi 4 orang anak 2 anak laki-laki dan 2 anak perempuan. Masing-masing kelompok diberikan gambar-gambar dan anak-anak diminta mengamati bersama teman satu kelompoknya setelah itu anak-anak diminta untuk maju kedepan untuk mengurutkan gambar yang sudah mereka pasang dipapan tulis. Selesai menempelkan anak-anak diminta menjelaskan mengenai gambar-gambar yang sudah ditempelkan dan jika jawaban siswa belum tepat bu Arin membenarkan dengan bijak tanpa menyalahkan.⁸⁴



Gambar 4.4
Obeservasi awal pada pelaksanaan pembelajaran⁸⁵

Waktu observasi didalam kelas Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak siswa melakukan ice breaking untuk membangkitkan semangat siswa agar siswa tidak tegang dalam melakukan proses pembelajaran. Tidak hanya ice breaking guru juga mengajak anak untuk menyanyikan lagu-lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran agar lebih enjoy dalam mengikuti pembelajaran.

⁸⁴ Observasi peneliti di MIN 14 Blitar, pada tanggal 17 Januari pukul 07.00

⁸⁵ Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas VB di MIN 14 Blitar, pada hari jum'at tanggal 17 Januari 2020, pukul 07.15

dengan menyanyikan lagu-lagu diharapkan siswa bertambah semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar .

Kondisi siswa dalam kelas sering berubah-ubah sesuai minat dan kemampuan belajar mereka. Dalam pelaksanaannya ada beberapa siswa yang bermain sendiri, berbicara sendiri dengan temannya. Dan ada yang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Seperti yang diungkapkan ibu Arin selaku wali kelas 5. Peneliti mengajukan pertanyaan tentang .” Bagaimana antusias siswa dalam menerima pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*?”. Beliau menjawab:

“untuk kelas 5 mereka cukup senang dan antusias mbk, karena kebanyakan anak menyukai gambar-gambar yang menarik dalam proses pembelajaran apalagi pada mata pelajaran IPA. Jika hanya dijelaskan anak-anak biasanya cepat bosan dalam mengikuti pelajaran. Apalagi pada saat saya memberikan gambar-gambar dan menyuruhnya untuk menempelkan dipapan tulis mereka sangat bersemangat untuk melakukan. Karenan kemampuan masing-masing siswa berbeda saya tetap menyesuaikan kemampuan dan minat siswa”⁸⁶.

Dari pemaparan data wawancara diatas bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA cukup antusias apalagi dibantu dengan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang siswa pelajari dan yang disampaikan guru. menurut pengamatan penulis minat belajar siswa tergantung guru jika guru memberikan pembelajaran yang menarik belajar siswa maka siswa akan senang dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Apalagi selain pelajaran

⁸⁶ Wawancara bersama Ibu Arin Nadifah selaku wali kelas VB MIN 14 Blitar , pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020, pukul 08.30

matematika pelajaran IPA juga dianggap sulit oleh sebagian siswa maka dari itu seorang guru harus pandai dalam menyajikan materi pembelajaran agar siswa tidak merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Ditambah dengan adanya gambar-gambar yang disiapkan guru anak-anak lebih tertarik dan semakin termotivasi untuk belajar IPA.

Seperti yang disampaikan oleh ibu Arin pada tanggal 14 Januari 2020, peneliti menuju meja bu Arin untuk mewawancarai ibu Arin dan Alhamdulillah ibu Arin belum waktunya mengajar. Penulis bertanya tentang “ Bagaimana Penggunaan metode *picture and picture* pada mata pelajaran IPA kelas 5 di MIN 14 Blitar?”. Beliau menjawab :

“Penggunaan metode dalam proses pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. dalam penggunaan metode *picture and picture* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 1) saya terlebih dahulu menyiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi dan kebutuhan dikelas, 2) saya menyampaikan kompetensi yang saya ajarkan dan tujuan pembelajaran, 3) menjelaskan gambar yang sudah disiapkan dengan materi yang akan diajarkan, 4) sebisa mungkin mengandung unsur kreatifitas agar siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak bosan dalam menerima materi pembelajaran. Dalam mengawali pelaksanaan penggunaan metode *picture and picture*, peserta didik saya ajak untuk melakukan *ice breaking* untuk membangkitkan semangat siswa setelah itu saya mengajak siswa bernyanyi sesuai materi. setelah itu saya berikan apresiasi terlebih dahulu yang itu berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Setelah saya mengawali materi yang akan disampaikan untuk memancing siswa agar aktif saya biasanya memberikan pertanyaan

mengenai materi setelah itu guru menjelaskan gambar-gambar yang sesuai dengan materi.⁸⁷



Gambar 4.5
Guru menjelaskan gambar-gambar sesuai dengan materi⁸⁸

Dari pemaparan beliau, pelaksanaan metode picture and picture dalam materi pembelajaran IPA perlu dilakukan dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi . dan metode ini juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi dikarenakan pada mata pelajaran IPA dibutuhkan gambar-gambar yang mendukung proses pembelajaran. Dengan metode picture and picture ini akan terjadi interaksi yang baik antara siswa antar siswa maupun siswa dengan guru. jika interaksi guru dengan siswa baik akan mempermudah guru memahami siswa dalam pelajaran. Penulis mewawancarai bu Arin dengan pertanyaan .”

⁸⁷Wawancara bersama Ibu Arin Nadifah fah pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020, pukul 08.30

⁸⁸ Hasil observasi Pelaksanaan pembelajaran dikelas pada hari Jum’at, tanggal 17 Januari 2020, pukul 07.30

adakah siswa yang merasa kesulitan dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *picture and picture*?”

“kalau kesulitan itu tergantung kemampuan siswa mbk, setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda biasanya jika ada siswa yang kesulitan dalam memahami materi saya dekati siswa tersebut apa yang membuat kesulitan, nanti saya beri tugas lain yang lebih mudah agar dia faham. Tapi biasanya anak itu lebih faham juga jika melakukan diskusi bersama temannya , jadi yang merasa faham bisa mengajarkan temannya yang belum faham. Intinya jika terdapat siswa yang kurang faham saya akan terus mengulang-ulang sampai siswa faham.⁸⁹



Gambar 4.6
Siswa mengamati gambar sesuai dengan materi⁹⁰

Dari pemaparan wawancara diatas, menunjukkan masih adanya siswa yang kesulitan namun tidak semua siswa kesulitan dalam memahami materi IPA yang diobservasi peneliti, menurut saya kesulitan yang terdapat siswa yang lambat dalam memahami materi,

⁸⁹Hasil Wawancara bersama Ibu Arin Nadifah selaku wali kelas VB MIN 14 Blitar, pada hari Jum'at tanggal 17 Januari 2020, pukul 08.30

⁹⁰ Hasil observasi kelas VB MIN 14 Blitar Siswa Mengamati Gambar, Pada hari Jum'at tanggal 17 Januari 2020, pukul 07.45

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas 5 mengenai penggunaan metode *picture and picture* yang diterapkan guru. “apakah saudara kesulitan dalam memahami materi dengan metode *picture and picture*?”.

“saya tidak kesulitan bu menurut saya lebih mudah menggunakan gambar-gambar waktu diberi materi. Apalagi pada saat kami diminta untuk mengurutkan kami seperti bermain . Dan lebih gampang untuk mengingat.”⁹¹



Gambar 4.7
Wawancara siswa kelas VB⁹²

Pada tanggal 17 Januari peneliti melakukan observasi di MIN 14 Blitar, peneliti melakukan wawancara bersama beberapa siswa kelas VB sesudah melakukan pembelajaran dikelas sebelumnya peneliti meminta izin kepada ibu Arin Nadifah untuk melakukan wawancara bersama beberapa siswa beliau mengizinkan dan mempersilahkan peneliti melakukan wawancara. Menurut pemaparan informan penggunaan metode *picture and picture* tidak sulit

⁹¹ Hasil wawancara , siswi kelas 5 MIN 14 Blitar pada tanggal hari Jum'at tanggal 17 Januari 2020, Pukul 09.30

⁹² Hasil Dokumentasi wawancara siswi kelas 5B MIN 14 Blitar pada tanggal hari Jum'at tanggal 17 Januari 2020, Pukul 09.30

menurutnya pelajaran dengan menggunakan gambar-gambar mudah dipahami dan lebih mudah untuk diingat apalagi waktu anak-anak diminta untuk mengurutkan mereka sangat senang seperti permainan.

Menurut observasi yang dilakukan peneliti dikelas 5 pada tanggal 17 Januari 2020 pukul 07.00 WIB, waktu pembelajaran tematik menggunakan metode *picture and picture*

“waktu itu peneliti datang di MIN 14 Blitar pukul 07.00 WIB, Siswa dan sebagian guru masih melaksanakan sholat dhuha berjamaah dimasjid, sesudah sholat dhuha pukul 07.15 anak-anak masuk ke kelas masing-masing saya mulai mempersiapkan data untuk melakukan observasi setelah itu saya menemui bu Arin untuk ikut mengajar dikelas. Pada saat itu bu Arin mempersiapkan gambar-gambar sebagai bahan pelajaran bu Arin juga mempersiapkan buku materi yang akan diajarkan. Setelah itu bu Arin mengucapkan salam kepada siswa, tak lupa beliau juga menanyakan kabar, mengajak anak Ice breaking yang menjadi ciri khas dari kelas 5, bu Arin sedikit membahas pelajaran kemarin setelah itu beliau menunjukkan gambar yang dibawa yakni gambar kupu-kupu beliau menjelaskan sedikit mengenai hewan tersebut, anak-anak ditanya apakah pernah melihat hewan kupu-kupu serentak anak-anak menjawab kompak, setelah memperlihatkan gambar kupu-kupu bu arin mengajak anak-anak menyanyikan lagu kupu-kupu mereka sangat antusias saat menyanyikan lagu kupu-kupu bersama-sama setelah menyanyikan bu Arin mulai menjelaskan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai. Setelah beberapa saat menjelaskan mengenai daur hidup kupu-kupu bu Arin membagi gambar-gambar keseluruhan kelompok kebetulan bangku dibuat kelompok yang beranggotakan 4 anak dua anak perempuan dan dua anak laki-laki mereka mulai mengamati gambar yang ada dimeja bersama-sama. Bu Arin meminta anak-anak untuk mengurutkan daur hidup hewan tersebut setelah itu anak-anak diminta kedepan untuk menempelkan sesuai urutan dan beberapa siswa diminta untuk menjelaskan hasil urutan dari temannya. Pada saat mengurutkan dan menempelkan ke depan anak-anak sangat senang mereka malah seperti bermain tapi Alhamdulillah bu Arin bisa mengkondisikan kelas. Anak-anak sangat senang sekali dengan adanya gambar-gambar mereka

tidak hanya memperhatikan guru dalam menjelaskan materi mereka juga langsung melihat bentuk dari hewan yang dimaksud guru apalagi saya melihat gambar-gambar di buku siswa tidak berwarna jadi menurut saya tidak menarik. Tujuan anak-anak diminta kedepan agar mereka terlatih mentalnya juga biar tidak malu waktu didepan orang banyak . setelah anak-anak menjelaskan hasil dari gambar yang ditempelkan bu Arin menjelaskan dan membenarkan dari jawaban-jawaban siswa.⁹³



Gambar 4.8

Guru meminta mengurutkan gambar sesuai dengan materi ⁹⁴

Dari hasil observasi yang dilakuakn peneliti pada hari Jum,at tanggal 17 Januari pukul 07.30, peneliti mengetahui memang benar dalam penyampaiaan materi anak-anak lebih senang dengan menggunakan media gambar-gambar hal ini sangat berpengaruh bagi siswa, siswa terlihat bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan mereka lebih mudah memahami isi dari materi yang disampaikan. Apalagi pada materi IPA jika hanya menjelaskan saja anak-anak kurang faham dan tidak mengetahui bentuk yang dimaksud guru meskipun hanya gambar, namun sudah membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru.

⁹³ Observasi peneliti pada tanggal hari Jum'at 17 Januari pukul 07.00

⁹⁴ Hasil dokumentasi, siswa menempelkan gambar dipapan tulis sesuai dengan urutan materi, pada hari Jum'at tanggal 17 Januari 2020, pukul 07.30

Ini juga dirasakan beberapa guru yang mengajar dengan menggunakan media gambar, media ini membantu dalam penyampaian materi yang terpenting gambar yang dibawa sesuai dengan materi jelas dan menarik perhatian siswa. Akan tetapi metode *picture and picture* juga memiliki kendala seperti halnya yang dikatakan bu Arin pada hari jum'at pukul 08.30 WIB. Dengan pertanyaan “Bagaimana kendala penggunaan metode *picture and picture* pada mata pelajaran IPA?” beliau menjawab :

“untuk kendala tidak ada mbk dalam penggunaannya menurut saya, hanya waktu saja yang butuh persiapan jauh-hauh hari untuk mencari gambar mencocokkan materi jika kita waktunya mepet kuwalahan nantinya metode yang diterapkan tidak maksimal, misalnya dikelas saya bentuk kelompok siswa nanti kalo tidak butuh persiapan mencari gambar, gambarnya terbatas jadinya anak-anak ada yang mendapat gambar ada yang tidak mendapatkan”.⁹⁵

Menurut pemaparan diatas, dalam penggunaan metode *picture and picture* di MIN 14 Blitar tidak ada kendala, hanya saja dalam penggunaan metode ini membutuhkan waktu dalam mempersiapkan gambar-gambar. Menurut observasi peneliti setiap metode mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing, namun hal tersebut tergantung kepada guru yang mengajar jika guru bias mengkondisikan kelas dengan baik metode pembelajaran yang diterapkan waktu proses pembelajaran berlangsung akan berjalan dengan lancar sesuai tujuan.

⁹⁵ Hasil Wawancara bersama Ibu Arin Nadifah selaku wali kelas VB MIN 14 Blitar , pada hari Selasa tanggal 17 Januari 2020, pukul 09.30

3. Bagaimana evaluasi penggunaan metode *picture and picture* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V di MIN 14 Blitar?

Peran guru dalam mengevaluasi peserta didik sangat penting pengertian evaluasi sendiri yakni tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Dengan adanya evaluasi setelah proses pembelajaran guru mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang sudah disampaikan agar guru dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada peserta didik yang kurang faham dengan apa yang sudah disampaikan.

Peneliti masih berada di MIN 14 Blitar pada hari jum'at tanggal 16 Januari 2020 WIB. Ketika peneliti mewawancarai Bu Arin, dengan pertanyaan “ Untuk mengevaluasi peserta didik apa saja yang ibu lakukan?” .beliau menjawab:

“untuk mengevaluasi peserta didik sesudah materi saya berikan pertanyaan mengenai materi yang sudah saya sampaikan. jika jawaban mereka kurang tepat nanti saya beri kesimpulan”.⁹⁶

Dari pemaparan diatas, yang guru lakukan untuk mengevaluasi peserta didik yakni peserta didik diberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan. Dari pengamatan peneliti hal ini bertujuan untuk melihat kemampuan dari masing-masing peserta didik dengan diberikannya pertannya kepada beberapa peserta didik guru jadi tahu sejauh mana peserta didik

⁹⁶ Hasil Wawancara bersama Ibu Arin Nadifah selaku wali kelas VB MIN 14 Blitar, pada hari Jum'at tanggal 17 Januari 2020, pukul 08.30

memahami materi yang disampaikan guru. Dalam mengevaluasi pastinya ada beberapa siswa yang kurang faham dengan materi yang disampaikan hal ini senada dengan yang disampaikan bu Arin dengan pertanyaan “ Bagaimana pada saat mengevaluasi terdapat peserta didik yang kurang faham dengan materi yang ibu sampaikan ?” beliau menjawab :

“jika ada anak yang belum faham kita dekati meraka materi apa yang belum faham kita sebagai guru juga harus menyadari mbk kemampuan setiap anak berbeda-beda jadi diberikan pertanyaan yang mudah-mudah yang penting anaknya faham dulu, biasanya anak itu lebih faham jika temanya yang ngajari biasanya anak itu berdiskusi bersama setelah saya berikan materi”⁹⁷



Gambar 4.9
Sebelum pembelajaran selesai siswa diminta menjelaskan kembali gambar yang sudah diurutkan⁹⁸

Observasi pada tanggal 17 Januari 2020 pukul 08.15 guru kelas melakukan evaluasi sebelum waktu pembelajaran selesai beliau meminta

⁹⁷ Hasil Wawancara bersama Ibu Arin Nadifah selaku wali kelas VB, pada Hari Jum'at tanggal 17 Januari 2020, Pukul 08.15

⁹⁸ Hasil dokumentasi ,Evaluasi sebelum pembelajaran selesai, pada hari Jum'at, tanggal 17 Januari 2020, pukul 08.15

beberapa peserta didik, menjelaskan kembali gambar-gambar yang sudah ditempelkan sebelumnya, tujuan dari evaluasi ini yakni untuk mengetahui sejauh mana peserta didik faham dengan materi yang sudah diajarkan. sesudah anak-anak memberikan penjelasan, guru memberikan kesimpulan dari penjelasan yang disampaikan oleh peserta didik sebagai penguatan atas jawaban dari peserta didik.

Dari pemaparan diatas guru harus memahami bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda jadi seorang guru tidak boleh memaksakan jika belum faham dekati siswa dan berikan pengertian mengenai materi yang disampaikan tujuannya jika anak dipaksakan anak jadi malas mengikuti mempunyai rasa takut kepada guru dan tidak enjoy dalam mengikuti pelajaran. Dalam mengevaluasi pastinya terdapat penilaian terhadap peserta didik seperti yang dikatakan bu Arin dengan Pertanyaan “ Apa penilaian yang ibu berikan kepada peserta didik?”. Beliau menjawab :

“penilaian ada tiga mbk yang pertama kognitif, efektif, psikomotorik, untuk penelaian kognitif saya menilai dari pekerjaan anak-anak menjawab soal-soal, efektif dari sikap mereka didalam kelas waktu berdo’a , sikap semasa teman dan guru, psikomotorik biasaya gambar yang saya bagikan saya suruh menggambar dibuku tulis mereka masing-masing biar bias dipelajari dirumah”.⁹⁹

Dari pemaparan diatas guru memberikan 3 penilaian kognitif, efektif dan psikomotorik. Ketiganya dilakukan guru dalam memberikan penilaian terhadap siswa. Tujuan dari penilaian tersbut untuk mengukur siswa dalam

⁹⁹ Hasil Wawancara bersama Ibu Arin Nadifah selaku wali kelas VB MIN 14 Blitar, pada hari Jum’at tanggal 17 Januari 2020, Pukul 09.30

mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya penilaian seperti penilaian kognitif guru dapat mengetahui apaakaha peserta didik faham dengan materi yang disampaikan guru.

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan pengamatan kepada siswa kelas V sesuai dengan pedoman yang telah direncanakan. Berikut :

- a. Kegiatan proses pembelajaran di MIN 14 Blitar kelas V.
 1. Setelah melakukan kegiatan sholat sunnah dhuha maupun senam rutin anak-anak masuk ke dalam kelas masing-masing siap mengikuti proses pembelajaran
 2. Pembelajaran berjalan sesuai dengan kurikulum 2013.
 3. Pembelajaran cukup kondusif dan berjalan lancar.
- b. Mengamati cara belajar siswa dengan menggunakan metode *picture and picture* mata pelajaran IPA.
 1. Salah satu siswa memimpin do'a membaca surat pendek, melafalkan asma'ul khusna dan pembiasaan lainnya yakni menghafalkan perkalian 1 sampai 10.
 2. Siswa kelas V aktif dalam mengikuti pelajaran.
 3. Tidak gaduh saat guru menjelaskan materi semua siswa memperhatikan.
- c. Mengamati guru dalam penggunaan metode *picture and picture* mata pelajaran IPA.
 1. Mempersiapkan segala bahan ajar sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas seperti RPP, buku pegangan guru, jurnal siswa.

2. Semangat dalam memulai proses pembelajaran.
 3. Penuh ekspresif supaya anak tertarik dan bersemangat untuk mendengarkan dan mengikuti proses pembelajaran.
- d. Mengamati guru dalam penggunaan metode *picture and picture* pada mata pelajaran IPA.
1. Guru membahas materi yang sudah disampaikan hari kemarin lalu mengaitkan materi yang akan dipelajari
 2. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang dibawanya kepada siswa.
 3. Anak-anak terlihat senang dan antusias dalam mengamati gambar.
 4. Setelah anak-anak melihat gambar, guru mengajak bernyanyi anak-anak kompak mengikuti gerakan guru saat bernyanyi.
 5. Memanfaatkan waktu dengan baik saat proses belajar berlangsung.

B. Temuan Penelitian

Keseluruhan data yang telah penulis paparkan di dalam hasil penelitian diatas, terkait dengan “ Penggunaan Metode *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 14 Blitar. penulis paparkan temuan penelitian dari lapangan sebagai berikut :

1. Temuan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian yang pertama :
 Bagaimana Perencanaan Penggunaan Metode *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran IPA di MIN 14 Blitar sebagai berikut :
 - a. Dalam penggunaan ini memiliki beberapa perencanaan yang pertama guru menyiapkan RPP menentukan KI, KD, jurnal mengajar, buku, nilai,

alat tulis, LKS dan buku paket pegangan guru. Memperhatikan beberapa hal seperti identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik, perumusan tujuan yang ingin dicapai, pelibatan peserta didik dan evaluasi dalam penggunaan metode *picture and picture* pada mata pelajaran IPA.

- b. Kriteria pemilihan gambar dalam penggunaan metode *picture and picture* perlu diperhatikan diantaranya: a). disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, b). kesesuaian materi dengan gambar yang disiapkan, c). kondisi dan keadaan peserta didik yang perlu diperhatikan, d) perlu diperhatikan mudah tidaknya dalam mencari gambar, e). kejelasan gambar agar mudah dipahami siswa, f). memilih gambar sesuai dengan kebutuhan guru tidak boleh memilih gambar hanya sesuai dengan kesukaannya
- c. Dalam perencanaan penggunaan metode *picture and picture* guru memanfaatkan waktu dan mempersiapkan waktu sebaik mungkin. Mempersiapkan waktu tujuannya agar pada saat mencari gambar guru tidak tergesa-gesa sehingga metode yang akan diajarkan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan.

2. Bagaimana pelaksanaan Metode *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPA di kelas V

Dari data deskripsi data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua di atas ditemukan proses pelaksanaan metode *picture and picture* pada mata pelajaran IPA adalah :

- a. Dalam pelaksanaan metode *picture and picture* ini guru memiliki beberapa prinsip dalam penggunaan gambar. 1). Memilih gambar yang mendukung penjelasan materi yang akan disampaikan, 2). Menjelaskan gambar kepada peserta didik sesuai dengan materi yang akan disampaikan, 3). Mengandung unsur kreatif agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajarn.
 - b. Penggunaan gambar-gambar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
 - c. Dengan gambar- gambar yang jelas anak-anak lebih mudah memahami materi karna yang peneliti lihat dibuku LKS siswa gambar-gambar yang ada di LKS tidak jelas dengan gambar-gambar yang ada leih memudahkan siswa.
 - d. Pada pelaksanaan metode ini interaksi guru dengan siswa harus baik agar siswa enjoy dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung.
 - e. Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu yang dinyanyikan sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Temuan Penelitian yang terkait dengan fokus penelitian ketiga :

Bagaimanakah evaluasi penggunaan metode *picture and picture* pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 14 Blitar ?

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga diatas dapat ditemukan cara guru mengevaluasi peserta didik dalam penggunaan metode *picture and picture* di MIN 14 Blitar.

- a. Dalam mengevaluasi peserta didik jika terdapat peserta didik yang kurang faham guru cara guru yakni mendekati peserta didik yang kurang faham tersebut diberi tugas yang lebih mudah.
- b. Guru meminta siswa untuk memaparkan materi yang sudah dipelajari didepan teman-temannya dengan tujuan selain melihat peserta didik faham atau tidaknya dengan materi yang disampaikan juga bertujuan agar peserta didik lebih percaya diri ketika didepan umum.
- c. Pada saat evaluasi jika terdapat peserta didik yang kurang faham dengan materi yang disampaikan guru akan memberikan waktu atau mengulangi materi biasanya guru setiap pembelajaran selalu mengadakan tanya jawab setelah pembelajaran tujuannya agar peserta didik tetap mengingat materi-materi yang sudah dipelajari.